



**LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN
"ÁCARYA VIDYÁ SEVANAM"
TRI WULAN I (JANUARI S/D MARET)**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN "ÁCARYA VIDYA SEVANAM" TRI WULAN I (JANUARI S/D MARET) TAHUN 2024

Disahkan Pada Tanggal 30 Maret 2024

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Karangasem



A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script.

I Wayan Serinada, S.Pd, M.Si
NIP. 196903251998031001

Nomer : - Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Lampiran : 1 (satu) Gabung Kabupaten Karangasem
Prihal : Laporan Kegiatan di-
Agen Perubahan Acarya Karangasem
Vidya Sevanam

"Om Swastyastu",

Dengan hormat, sehubungan dengan telah dilaksanakannya beberapa kegiatan Program "Agen Perubahan Acarya Vidya Sevanam" Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, maka bersama ini saya sampaikan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu tri wulan (Januari-Maret) tahun 2023. Mengingat pada tri wulan pertama masih terkendala dengan donator yang tersedia, maka belum bias dilaksanakan secara maksimal dan akan dimaksimalkan kembali pada triwulan berikutnya.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak selama proses pelaksanaan saya ucapkan terima kasih.

"Om Santih, Santih, Santih, Om"

Karangasem, 30 Maret 2024



Ida Ayu Wayan Ebayanti, S.Pd, M.Si
NIP. 97402042007102003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. Bali

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja Pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan "**Acarya Vidya Sevanam**" dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Disusunnya laporan kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan sebagai Agen Perubahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Melalui laporan kegiatan Agen Perubahan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, sudah barang tentu dapat memperlancar proses kegiatan yang dimaksud, dalam meningkatkan pelayanan sosial masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas sesuai amanat UU Pendidikan Nasional, Kegiatan Agen Perubahan ini salah satunya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di masyarakat dengan diadakannya kegiatan kelompok sosial *Acarya Vidya Sevanam* ini sudah barang tentu akan bisa mengurangi beban mental serta meringankan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan memperbaiki karakter masyarakat dan siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu program kerja ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Ida Sang Hyang widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura, 30 Maret 2024

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar pengesahan	
Surat Permohonan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Dasar Hukum.....	4
c. Tujuan.....	5
d. Sasaran.....	6
e. Hasil yang diharapkan.....	7
f. Dampak.....	7
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	8
A. Program.....	8
1. Tempat dan Waktu.....	8
2. Bentuk Program.....	8
3. Metode/ Strategi Kegiatan.....	8
4. Struktur Kegiatan Program.....	9
BAB III REALISASI KEGIATAN.....	11
A. Tempat dan Waktu Kegiatan.....	11
B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan.....	12
1. Kegiatan Peduli di Desa Bukit dan Tiyingtali.....	12
2. Kegiatan Peduli Terhadap Siswa Kurang Mampu.....	14
BAB IV PENUTUP.....	18
a. Kesimpulan.....	18
b. Saran-saran.....	19
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencermati situasi dan kondisi saat ini yang mencengangkan dunia akibat Virus/Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei China dan sejak saat itu mulai menyebar secara global ke seluruh penjuru dunia bahkan di Indonesia tanpa kecuali yang mengakibatkan pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan beberapa kegiatan sehari-hari sedikit terganggu, Menteri PANRB (Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) Tjahjoe Kumolo mengeluarkan surat edaran baru yang pada intinya menyatakan perpanjangan masa bekerja dari rumah (*work from home*) dan penyesuaian sistem kerja. Akan tetapi bukan berarti pelayanan publik ditiadakan, baik pelayanan publik terkait ruang lingkup barang, jasa, maupun administrasi dapat dilakukan secara *online* atau jika terdapat pelayanan manual harus menerapkan protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu pengguna layanan, menyediakan tempat cuci tangan atau handsanitizer dan menjaga jarak hal ini banyak menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan bahkan ada anak-anaknya putus sekolah akibat dampak adanya Covid-19.

Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Dari definisi ini dapat disimak bahwa pendidikan selalu berlangsung dengan disengaja sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung. Harapan yang selayaknya diperoleh dari pendidikan adalah mampu dikembangkannya potensi atau bakat yang dimiliki oleh anak secara maksimal. Pembentukan karakter dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan seluruh stakeholder pendidikan.

Fungsi Pendidikan Agama Hindu ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 ayat (2) menyatakan bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dengan demikian semua orang berhak dan wajib untuk belajar supaya bisa tumbuh kembang sesuai kodrat dan mengembangkan potensi yang dimiliki dan bisa memperbaiki hidupnya di masa yang akan datang agar lebih baik lagi. Sebagai warga negara mendapatkan Pendidikan yang layak merupakan hal yang paling utama terutama dalam menghadapi

persaingan di era globalisasi. Hal inilah yang mengetuk hati para kelompok sosial guru-guru agama hindu yang dengan rasa ikhlas untuk berbagi kepada sesama dan untuk bergerak untuk meringankan beban saudara - saudara kita yang terdampak Covid-19 dan dampak kemiskinan sehingga menyebabkan terhambatnya Pendidikan anak-anak dalam mengenyam Pendidikan.

Melihat fenomena seperti ini, guru-guru agama Hindu se-Kabupaten Karangasem, terketuk hati nuraninya ingin berbagi kepada sesama, karena mereka sadar bahwa banyak orang yang nasibnya jauh lebih tidak mampu apalagi ada orang yang sampai ber bulan-bulan tidak bekerja karena di rumahkan, maka pada tanggal 02 Desember 2022 Pengurus KKG/MGMP se-Kabupaten Karangasem mengadakan rapat dan terbentuklah suatu kelompok sosial. Yang mana kelompok ini dijadikan wadah untuk berbagi dengan sesama yang didasari dengan rasa tulus ikhlas "***lascarya***" dan memiliki makna pengabdian para guru dalam dunia pendidikan, jadi dengan terbentuknya kelompok social di Masa Pandemi Covid-19 maka guru-guru agama Hindu se-Kabupaten Karangasem bisa berbagi dengan sesama dengan dasar ***lascarya***.

Dalam rangka turut andil untuk mewujudkan konsepsi Pendidikan untuk meringankan beban saudara atau masyarakat dan anak- anak kurang mampu maka Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem dipandang perlu membentuk suatu kelompok sosial yang diberi nama dengan "***Acarya Vidya Sevanam***" adalah ikatan kelomok sosial guru-guru dan masyarakat peduli sesama yang didasari dengan berbagi untuk sesama yang tertuju pada masyarakat ekonomi rendah dan anak-anak yang kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan. Dalam implementasinya menekankan akan pentingnya rasa empati kepada saudara-saudara kita yang terdampak, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat yang kurang mampu bisa diringankan beban hidupnya dan bagi anak-anak yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, serta meningkatkan kualitas Pendidikan.

Adapun capaian yang akan diwujudkan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, kesenjangan pendidikan dan menyediakan tunjangan atau subsidi kepada masyarakat contohnya memberikan bantuan sembako, jenis-jenis makanan lainnya yang bisa di konsumsi dengan sehat, melalui pendidikan dengan cara memberi subsidi buku-buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis untuk Pendidikan khususnya untuk keluarga miskin atau kurang mampu sehingga mereka bisa mengenyam Pendidikan dan melanjutkan sekolah dengan baik.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagaimana yang diubah dari Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil;
- h. Peraturan Presiden No 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;

- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Meteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
- l. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
- J. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
- K. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah;
- L. Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak;
- M. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- N. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 47 Tahun 1990 Tentang Pendirian kelompok Bermain dan Penitipan Anak
- O. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 018/U/1997 Tentang Peraturan penyelenggaraan Pendidikan Pada Kelompok Bermain dan Penitipan Anak;
- P. Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan pra sekolah;
- Q. Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;
- R. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- S. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan peyelenggaraan pendidikan;
- T. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan tata kerja kementrian Pendidikan Nasional.

C. Tujuan

Secara umum Program Agen perubahan dibidang gerakan kelompok sosial yang disebut dengan "***Acarya Vidya Sevanam***" bertujuan untuk

mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam hal sosial kemasyarakatan untuk meringankan ekonomi sesama dan memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam mencerdaskan dan menguatkan mental siswa yang mengalami kondisi tertinggal, baik keterlambatan belajar, putus sekolah, kondisi ekonomi, dan daerah terpencil yang masih sulit untuk di jangkau.

Secara Khusus Perencanaan Program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" diharapkan mampu:

1. Mampu meringankan beban sosial masyarakat yang kurang mampu;
2. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia khususnya yang terkena Bencana Alam, Bencana Sosial serta masyarakat kurang mampu dan siswa yang mengalami permasalahan putus sekolah, kekurangan biaya dalam melanjutkan pendidikan;
3. Mampu meringankan beban biaya Pendidikan siswa miskin, yang mengalami ketertinggalan baik karena status sosial, keterlambatan belajar, dan daerah terpencil.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan sosial ini adalah masyarakat yaitu masyarakat kategori miskin, masyarakat yang kurang mampu dibidang ekonomi, sedangkan sasaran untuk siswa adalah siswa yang kurang mampu, putus sekolah, keterlambatan belajar dan masalah-masalah sosial tergolong terpencil seperti di Desa Bukit, Desa Tiyang talil Desa Ujung, Desa Tri Buana Abang, Desa Ababi, Desa Tista dan daerah lain di Kecamatan Karangasem, dan Kecamatan Abang yang masih banyak mengalami masalah-masalah dalam pengembangan pendidikan sesuai regulasi.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan kelompok sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" sebagai berikut:

1. Terbentuknya kelompok sosial sebagai rasa simpati dan empati terhadap sesama saudara yang kurangan mampu (peduli sesama).
2. Terlaksananya kegiatan sosial dan kepedulian kelompok sosial terhadap masyarakat dan siswa yang kurang mampu
3. Memberikan solusi dan meringankan beban bagi masyarakat dan siswa kurang mampu (*rentan putus sekolah*) untuk menuntaskan wajib belajar 12 tahun
4. Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peraturan yang telah ditentukan.

F. Dampak

Terselenggarakannya kegiatan program Kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" ini akan berdampak terhadap:

1. Meringankan beban ekonomi saudara yang kurang mampu.
2. Meningkatkan rasa empati dan simpati (Moderasi beragama)
3. Mengurangi potensi siswa putus sekolah
4. Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM

1). Tempat dan Waktu

Kegiatan program Kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" dilaksanakan dari bulan Januari s/d Maret triwulan I tahun 2024 di Desa Bukit, Desa Tiyung talil Desa Ujung, Desa Tri Buana Abang, Desa Ababi, Desa Tista dan daerah lain di Kecamatan Karangasem, dan Kecamatan Abang.

2). Bentuk

Program Kegiatan kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" dilaksanakan dalam bentuk pemberian sembako, alat tulis, biaya sekolah (*uang tunai*).

3). Metode/Strategi

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan "**Acarya Vidya Sevanam**" ini antara lain: Kelomok Sosial strateginya 1. Melakukan pendataan sasaran penerima bantuan, 2. Mengidentifikasi sasaran penerima bantuan, bagi masyarakat umum di berikan sembako bagi siswa diberikan alat tulis, biaya pendidikan dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya, 3. Menyiapkan sembako, alat tulis, dan uang tunai untuk diberikan kepada sasaran, 4. *Acarya Vidya Sewanam* turun bersama anggotanya untuk meberikan bantuan kepada sasaran. dalam memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dan pembelajaran pada siswa yang kurang mampu, memotivasi dan penguatan karakter moderasi beragama pada siswa yang mengalami kondisi tertinggal, dengan melibatkan guru-guru agama

hindu, pengawas, dan pengurus KKG/MGMP se-Kab. Karangasem.

4). Struktur Kegiatan Program

NO	KEGIATAN	TEMPAT
1	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Desa Bukit Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
2	Meberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Desa Tiyingtali Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
3	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Desa Ujung, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
4	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Desa Tri Buana Kec. Abangt, Kab. Karangasem
5	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Desa Ababi Kec. Abang, Kab. Karangasem
6	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Desa Tista Kec. Abang, Kab. Karangasem

5). Pengarah

Pengarah kegiatan pada kegiatan kelompok sosial ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

6). Pihak yang terlibat

Dalam Kegiatan dan Pelaksanaan Program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" Melibatkan: 1. Pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2. Pengurus KKG/MGMP Se- Kabupaten Karangasem, 3. Guru Se- Kabupaten Karangasem. 4. ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem, 5. Para donator yang tidak mengikat serta pihak-pihak lain pada daerah sasaran.

7). Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut:

- a. Kelompok Sosial *Acarya Vidya Sevanam* melakukan pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu dan siswa fakir miskin yang dalam kondisi tertinggal, siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar maupun putus sekolah.
- b. Merealisasikan bantuan sesuai kemampuan (*dana yang terhimpun*) yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran masyarakat dan siswa.

BAB III

REALISASI KEGIATAN ACARYA VIDYA SEVANAM

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Adapaun realisasi kegiatan program agen perubahan Acarya Vidya Sevanam yang sudah terlaksana di beberapa tempat dengan kegiatan-kegiatan seperti dalam tabel berikut ini!

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT
a. Kegiatan Guru Peduli Kepada Masyarakat			
1	Jumat, 12 Januari 2024	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Desa Bukit, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
2	Selasa, 30 Januari 2024	Memberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Desa Tiyingtali Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
b. Kegiatan Guru Peduli Kepada Siswa			
3	Jumat, 09 Pebruari 2024	Pemberian Bantuan sarana pembelajaran pada siswa yang mengalami fakir miskin (<i>tidak mampu</i>) dan Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Desa Ujung, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
4	Jumat, 23 Pebruari 2024	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Desa Tri Buana Kec. Abang, Kab. Karangasem

5	Jumat, 15 Maret 2024	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencarikan beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Desa Ababi Kec. Abang, Kab. Karangasem
6	Kamis, 28 Maret 2024	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Desa Tistai Kec. Abang, Kab. Karangasem

B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan

1). Kegiatan Peduli di Desa Bukit, dan Desa Tiyingtai Kec. Karangasem. Desa Bukit dan Desa Tiyingtali merupakan Desa yang terletak di kecamatan Karangasem, Mata pencaharian masyarakat Desa Bukit dan Desa Tiyingtali rata-rata sebagai petani dan buruh, dan sangat jarang masyarakatnya untuk keluar desa mencari pekerjaan kebanyakan mereka bekerja di desa sebagai petani yang rata-rata penghasilan tidak seberapa besar, bahkan ada dari salah satu warga yang tidak biasa mencari nafkah lantaran sudah usia lanjut (*lansia*) mereka mengandalkan bantuan dan belas kasihan dari tetangganya yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan pertimbangan itulah Desa Bukit dan Desa Tiyingtali menjadi tujuan pertama mengawali kegiatan berbagai dan peduli antar sesama di Triwulan I awal tahun 2024. Adapun masyarakat yang menerima bantuan adalah sebagai berikut:

Daftar nama masyarakat Desa Bukit Kec. Karangasem yang menerima Bantuan:

NO	NAMA	ALAMAT RUMAH	UMUR	JENIS KELAMIN	BENTUK BANTUAN
1	Ni Ketut Rai	Desa Bukit, Kecamatan	72 Th	Perempuan	Beras, Mie Instan,

		Karangasem, Kab. Karangasem			Telor, Gula, Minyak Goreng
2	I Ketut Purna	Desa Bukit, Kecamatan Karangasem, Kab. Karangasem	75	Laki- laki	Beras, Mie Instan, Telor, Gula, Minyak Goreng

Pemberian bentuk bantuan di atas sudah barang tentu sangat bermanfaat dan dapat meringankan beban ekonomi keluarga, sekaligus sebagai motivator agar masyarakat yang terdampak khususnya di bidang ekonomi tidak pesimis dan terus berjuang dalam menjalani kehidupan. Dalam kegiatan berbagi tersebut didukung oleh para donator yang tidak mengikat, relawan guru, pengawas, yang memiliki jiwa sosial dan peduli terhadap masyarakat miskin dan pendidikan. Adapun para pendonor yang terlibat di dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama-nama pendonor kegiatan Acarya Vidya Sevanam sebagai berikut:

NO	NAMA	JUMLAH UANG
1	KKG Kec. Karangasem	Rp. 1.500.000
2	Ida Ayu Suci Lestari	Rp. 150.000
3	I Nyoman Astawa	RP. 300.000

Pengawas, guru relawan yang terlibat dalam kegiatan Acarya Vidya Sevanam sebagai berikut:

NO	NAMA	KETERANGAN
1	I Wayan Gotra, S.Pd	Pengawas Kec. Karangasem
2	Ida Ayu Suci Lestari	Ketua KKG Kec. Karangasem
3	Ni Wayan Sri Widiyantari	Guru Pengurus KKG Kec. Karangasem
4	Ni Made Gimpes Ariani	Guru Agama Hindu

5	I Made Adi Asmaranata	Guru Agama Hindu
6	I Made Kanten	Guru Agama Hindu
7	I Made Gatra	Guru Agama Hindu

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:



*Gambar 1 :
Penyerahan Bantuan
di Desa Bukit, Kec. Karangasem*



*Gambar 2 :
Penyerahan Bantuan
di Desa Bukit, Kec. Karangasem*

2). Kegiatan Peduli Terhadap Siswa Kurang Mampu

Dilakukan dengan mengunjungi siswa yang kurang mampu di tempat tinggalnya. Mengingat adanya jalur afirmasi maka sudah barang tentu siswa –siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan kesulitan apalagi dibidang ekonomi yang lemah dan akses internet yang kurang memadai, maka sudah barang tentu terdapat siswa –siswi yang kurang mampu dan fakir miskin yang memerlukan uluran tangan pemerhati sosial. Berdasarkan hal itulah maka “*Acarya Vidya Sevanam*” berbagi memberikan santunan terhadap para siswa-siswi yang mengalami hambatan sosial. Adapun siswa-siswi yang mendapatkan bantuan dari *Acarya Vidya Sevanam* adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	KELAS	KET	MENERIMA
1	Ni Koamng Adi Suprapti	VI	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
2	I Ketut Nova	VI	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
3	I Komang Saputra	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
4	Adi Wiraguna	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
5	Ni Ketut Suartini	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
6	Komang Saskara	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
7	Ni Putu Cika Dewi	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
8	Ni Ketut Putri	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
9	I Ketut Saputra	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
10	Ni Kadek Pebri	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
11	Agus Adinata	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
12	Ni Ketut Novitarini	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
13	I Gede Putu Sura	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
14	I Kadek Agustika	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
15	Ni Kadek Candra	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai

Nama-nama pendonor kegiatan Acarya Vidya Sevanam terhadap siswa kurang mampu sebagai berikut:

NO	NAMA	JUMLAH UANG
1	I Wayan Serinada	Rp. 600.000
2	I Nyoman Astawa	Rp. 400.000
3	I Made Puger Santika	Rp. 100.000
4	I Ketut Putu Sura	RP. 150.000
5	I Ketut Sura	RP. 200.000
6	I Komang Dapet	RP. 100.000
7	Ni Wayan Witarini	RP. 100.000
8	Ngurah Bagus Putra	Rp. 200.000
9	I Komang Sukertiasa	Rp. 150.000

10	I Ketut Wiryawan	Rp. 250.000
11	Ni Komang Rina Yuliasmini	Rp. 150.000
12	Ni Kadek Dewi Puspita	Rp. 200.000
13	I Made Kembar Sariana	Rp. 300.000
14	Dedi Kama Sura	Rp. 200.000
15	I Gusti Agus Lanang Putra	RP. 300.000
16	I Ketut Mertayasa Swastawan	RP. 100.000

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 1:

Penyerahan Bantuan Kepada Siswa di Desa Bukit Kec. Karangasem



*Gambar 2:
Penyerahan Bantuan Kepada Siswa
di Tri Buana, Kec. Abang*



*Gambar 3:
Penyerahan Bantuan Kepada Siswa
di Desa Ababi, Kec. Abang*



*Gambar 4:
Penyerahan Bantuan Kepada Siswa
di Desa Tista Kec. Abang*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian pelaksanaan "*Acarya Vidya Sevanam*" gerakan kelompok sosial untuk meringankan beban saudara dan siswa yang kurang mampu dalam mengenyam pendidikan dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk siswa dengan kondisi tertinggal, sebagai rambu-rambu kegiatan yang akan diwujudkan sebagai salah satu pelaksanaan Agen Perubahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Penulis menyadari bahwa pelaksana dari agen perubahan untuk mewujudkan program-program yang bermutu sangatlah berat dan berjangka panjang, namun dibalik itu semua, tugas ini merupakan pekerjaan mulia untuk kejayaan bangsa dan negara di masa depan yang penuh dengan persaingan baik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, social.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati kami mengetuk perhatian Bapak/Ibu Pengawas, Guru, dan semua jajaran di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, untuk sama-sama memberi dukungan program kerja ini, baik sebagai relawan, donator maupun yang lainnya, yang nantinya ke depan dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu dan siswa yang kekurangan biaya terkait pendidikan serta mengalami permasalahan-permasalahan, mengurangi kesenjangan pendidikan, untuk melahirkan peserta didik yang cerdas, berkarakter, moderat. Atas segala dukungan dan bantuannya, saya ucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru dan Masyarakat sudah mulai memiliki rasa peduli terhadap sesama terutama bagi masyarakat yang kurang mampu/keterbatasan ekonomi;
2. Kegiatan Pembagian bantuan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan;
3. Beban ekonomi penerima bantuan dapat berkurang;
4. Mnurunnya angka putus sekolah dapat ditekan melalui pemberian beasiswa.

B. Saran-saran

1. Agar tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini, dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan sangat diharapkan.
2. Untuk memperdayakan program “ *Acarya Vidya Sevanam*” perlu dibentuknya kelompok sosial dan berbagi yang dipasilitasi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Guru–guru Agama Hindu se-Kabupaten Karangasem diharapkan bisa bahu membahu untuk mewujudkan suksesnya program ini.



KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR :212 TAHUN ANGGARAN 2022
TENTANG
PEMBENTUKAN ORGANISASI SOSIAL *ACARYA VIDYA SEVANAM*
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- MENIMBANG : a. bahwa untuk meningkatkan rasa kepeduli anterhadap sesama manusia khususnya yang terkena Bencana Alam, Bencana Sosial serta masyarakat kurang mampu, dipandang perlu membentuk Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam*.
- b. Bahwa dengan Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam* akan mampu membantu meringankan beban social masyarakat yang kurang mampu sesuai dengan butir a
- c. Bahwa berdasarkan butir a dan butir b tersebut di atas perlu dibentuk Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam*.
- MENGINGAT : a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan
- b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak;
- d. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 47 Tahun 1990 Tentang Pendirian kelompok Bermain dan Penitipan Anak
- f. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 018/U/1997 Tentang Peraturan penyelenggaraan Pendidikan Pada Kelompok Bermain dan Penitipan Anak;
- g. Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan prasekolah;
- h. Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peranserta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- j. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan


peyelenggaraan pendidikan;

- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan tata kerjakementrian Pendidikan Nasional.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :
- PERTAMA : Membentuk Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam* dengan susunan Organisasi terlampir.
- KEDUA : Menugaskan Pengurus Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam* untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan sesama manusia khususnya yang terkena Bencana Alam, Bencaa Sosial serta masyarakat kurang mampu dari persiapan, pelaksanaan sampai pelaporan.
- KETIGA : Menugaskan pengurus Organisasi Sosial *Acarya Vidya Sevanam* untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam kegiatan *Acarya Vidya Sevanam* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- KEEMPAT : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada pihak pengurus, swadaya dari guru-guru agama Hindu dan sumber dana yang relevan.
- KELIMA : Sarana Prsarana yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain:
- a. Sembako
 - b. Uang Tunai
 - c. ATK untuk siswa
- KEENAM : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 05 Agustus 2022
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM



IDA BAGUS MASTIKA

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR 212 TAHUN 2022
TENTANG PEMBENTUKAN ORGANISASI SOSIAL ACARYA VIDYA SEVANAM

PEMBINA

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Pendiri

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

PENGURUS INTI

Ketua : I Made Tunas, S.Pd

Sekretaris : I Nyoman Astawa, M.Si

Bendahara : Ni Wayan Widadstri, S.Pd

ANGGOTA :

1. Ketua KKG Agama Hindu Kecamatan se-Kabupaten Karangasem,
2. Ketua KKG Kabupaten Karangasem,
3. Ketua MGMP Agama Hindu SMP Kabupaten Karangasem,
4. Ketua MGMP Agama Hindu SMA Kabupaten Karangasem,
5. Ketua MGMP Agama Hindu SMK Kabupaten Karangasem,
6. Guru-guru Agama Hindu Tingkat SD, SMP, SMA/K se-Kabupaten Karangasem
7. Guru-guru Pasraman Tingkat PWP, AWP. MWP dan UWP se-Kabupaten Karangasem

Ditetapkan di Amlapura

Pada 05 Agustus 2022

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM



IDA BAGUS MASTIKA